

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai hal-hal apa saja yang menjadi latar belakang dari penelitian yang dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.

1.1 Latar Belakang

Bahasa sangat penting dibutuhkan dalam mengembangkan empat keterampilan bahasa seperti berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Dengan menguasai keempat keterampilan bahasa tersebut dapat dianggap sudah mampu berkomunikasi dengan baik dan benar (Noermanzah, 2018). Terlebih pada peserta didik di zaman sekarang ini bukan hanya dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar saja, namun dituntut juga untuk mampu berpikir kritis, kreatif, dan dapat bekerja sama ataupun berkolaborasi. Maka dari itu Kusmiarti (2020) menyebutkan bahwa pentingnya mengaji bahasa bukan hanya untuk berkomunikasi namun juga sebagai kepribadian dan citra pikiran. Bahasa sebagai kepribadian memiliki makna yaitu sebagai sebuah etika berbahasa yang berkaitan dengan kode bahasa yang biasa digunakan pada saat berinteraksi dengan manusia lainnya di dunia sosial. Selain itu yang dimaksud dengan bahasa sebagai citra pikiran bermakna bahwa bahasa tersebut terbentuk dari pikiran atau ide manusia. Pikiran atau ide tersebut berasal dari ekspresi manusia yang dapat membentuk sebuah kajian kreatif karya seni yang biasa disebut sebagai karya sastra.

Bahasa dalam karya sastra tersebut dituangkan dalam bentuk kata-kata. Kata itu sendiri memiliki arti yaitu satuan bahasa yang memiliki satu pengertian atau makna. Kata merupakan satuan terkecil dari sebuah bahasa dan dapat berupa lisan maupun tulisan. Kata dibentuk dari dasar proses morfologis, dimana morfologis adalah bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari tentang pembentukan hingga pengaruh atau fungsi dari perubahan-perubahan bentuk kata dalam kelompok arti kata tersebut (Ramlan, 2001; Walter, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2021) yang berjudul ‘Analisis Tingkat Kesalahan Penggunaan Morfologi Pada Karangan Narasi Siswa

Kelas XI SMK dan Kesesuaiannya Dengan Tuntutan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum SMK Tahun 2013 Edisi Revisi'. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesalahan morfologi dari karangan narasi yang dibuat oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Rawamerta. Peneliti melakukan penelitian dengan mengidentifikasi jenis kesalahan-kesalahan morfologi pada teks narasi yang dibuat oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Rawamerta Kabupaten Karawang. Berdasarkan hasil analisis dalam 30 karangan dengan 809 kalimat dan 17.994 kata, salah satu kesalahan morfologi dalam karangan narasi siswa yaitu derivasi. Dari penelitian mengenai kesalahan morfologi terlebih dalam penggunaan kata derivasi dalam menulis narasi, peneliti tertarik untuk menulis penelitian mengenai kata derivasi. Dalam karya Putrayasa (2008) yaitu Kajian Morfologi: Bentuk Derivasi dan Infleksional, dijelaskan bahwa derivasi merupakan proses morfologis yang membuat berbagai jenis bentuk kata karena adanya proses afiksasi. Dimana dengan ketentuan bahwa bentuk tersebut dapat menghasilkan perubahan kelas kata yang berbeda dari kata dasarnya. Dengan kata lain suatu kata tidak mengalami perubahan kelas kata kecuali kata tersebut terdapat afiksasi. 파생어 (kata derivasi) dalam bahasa Korea merupakan kata majemuk yang dibentuk dengan menggabungkan unsur-unsur dengan makna leksikal. Unsur-unsur tersebut berupa afiks prefiks (awalan) dan sufiks (akhiran).

Terdapat dua fenomena yang ditemukan dalam mempelajari pembentukan kata derivasi (파생어). Fenomena pertama yaitu disebutkan oleh Kim (2011) dimana dalam bahasa Korea kata 공부하다[gongbuhada] merupakan sebuah kata infleksi dan derivasi. Kata 공부하다[gongbuhada] hanya sering disebut sebagai kata infleksi karena 공부[gongbu] dan 하다[hada] dianggap sebagai dua buah kata independen. Akan tetapi kata tersebut bisa dikatakan sebagai kata infleksi dan juga bisa sebagai kata derivasi. 공부하다[gongbuhada] 'belajar'

① 공부하다 = 공부 + 하다(akar)

② 공부하다 = 공부 + -하-다(afiks)

Pada nomor ① dijelaskan bahwa kata 공부 (kata kerja) ditambah dengan akar 하다 merupakan kata infleksi. Sementara itu pada nomor ② dijelaskan dalam *Standard Korean Language Dictionary* bahwa sufiks 하다 yang dilampirkan untuk membuat kata benda menjadi kata kerja sudah diakui merupakan sebuah kata derivasi karena 공부 (kata benda) ditambah dengan -하다 (sufiks) menjadi 공부하다 yang merupakan kata kerja sesuai dengan pengertian dari kata derivasi yang dapat merubah kelas kata jika terjadi afiksasi.

Fenomena kedua dijelaskan oleh Astuti (2018) yaitu terdapat kesulitan dalam membedakan jenis afiks, baik sufiks atau prefiks. Terlebih pada afiks dalam bahasa Korea yang memiliki bentuk sangat beragam, salah satu kesulitannya yaitu membedakan afiks yang memiliki bentuk sama dengan arti yang berbeda-beda. Contohnya dalam kata 잘못 sebagai berikut:

① 음식을 잘못 먹다 ‘salah memakan makanan’

② 잘못을 저지르다 ‘melakukan kesalahan’

Kata 잘못 [*jal mot*] pada nomor ① memiliki arti ‘salah’ yang merupakan sebuah 부사 (adverbial). Sementara itu pada kalimat nomor ② kata 잘못 yang berarti ‘kesalahan’ yang merupakan sebuah 명사 (nomina).

Dari penjelasan diatas peneliti melakukan penelitian yang berjudul Bentuk kata derivasi (파생어) dalam buku esai 모든 순간이 너였다 *Every Moment Was You* karya Ha Tae Wan, dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan dari kata derivasi. Dalam bahasa Korea derivasi merupakan peranan penting dalam proses pembentukan kata karena bahasa Korea merupakan bahasa aglutinasi. Bahasa aglutinasi itu sendiri secara morfologis ditandai dengan proses afiksasi dimana afiks itu sendiri terdiri dari sufiks dan prefiks. Objek dari penelitian ini adalah buku esai bahasa Korea dengan judul 모든 순간이 너였다 *Every Moment Was You* yang ditulis oleh penulis asal Korea bernama Ha Tae Wan. Buku esai tersebut berisi tentang pandangan, perasaan, dan pikiran yang dikeluarkan oleh penulis dan bersifat pribadi. Peneliti memilih buku esai bahasa Korea dengan judul 모든 순간이 너였다 *Every Moment Was You* sebagai objek penelitian karena di

Faraditha Ayu Widiyanti, 2023

BENTUK KATA DERIVASI (파생어) DALAM BUKU ESAI 모든 순간이 너였다 EVERY MOMENT WAS YOU KARYA HA TAE WAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam esai yang berisikan tentang tulisan-tulisan mengenai cerita dalam kehidupan sehari-hari dan pada kalimat di dalam buku tersebut terdapat dominan kata derivasi bahasa Korea (파생어). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan kajian morfologi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dituliskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembentukan kata derivasi dalam bahasa Korea (파생어) yang terdapat di dalam esai 모든 순간이 너였다 *Every Moment Was You* karya Ha Tae Wan?
2. Bagaimana struktur pergeseran kelas kata dari kata derivasi (파생어) yang terdapat di dalam esai 모든 순간이 너였다 *Every Moment Was You* karya Ha Tae Wan?
3. Bagaimana implementasi penggunaan kata derivasi (파생어) yang terdapat di dalam esai 모든 순간이 너였다 *Every Moment Was You* karya Ha Tae Wan berdasarkan tingkat kemahiran pembelajaran bahasa Korea?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pembentukan kata derivasi dengan menggunakan teori mengenai metode pembentukan kata derivasi bahasa Korea (파생어) yaitu teori Cheoleui Song (2001).
2. Untuk menjelaskan tentang pergeseran kelas kata dari kata derivasi (파생어) dengan menggunakan teori pergeseran kelas kata dari kata derivasi bahasa Korea yaitu teori Kisim Nam & Younggeun Go (2006; 2008).
3. Untuk menjelaskan implementasi penggunaan kata derivasi (파생어) berdasarkan tingkat kemahiran pembelajaran bahasa Korea.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Manfaat Teoritis dari penelitian ini untuk (1) Menambah wawasan

Faraditha Ayu Widiанти, 2023

BENTUK KATA DERIVASI (파생어) DALAM BUKU ESAI 모든 순간이 너였다 EVERY MOMENT WAS YOU KARYA HA TAE WAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan pengetahuan tentang kata derivasi bahasa Korea (파생어) di dalam karya tulis esai; dan (2) Menambah kepustakaan tentang kata derivasi bahasa Korea (파생어) di bidang pendidikan.

Selanjutnya untuk manfaat praktis dari kajian ini yaitu supaya pembaca dapat memahami tentang pembentukan dan penggunaan kata derivasi bahasa Korea dalam membentuk sebuah kalimat dengan tepat. Karena kata derivasi berbeda dengan kata dasar dan merupakan sebuah kata yang terbentuk dari proses afiksasi dimana kata tersebut dapat mengubah kelas kata.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi terdiri dari bab I hingga bab V. Bab I menjelaskan beberapa subbab yang berisi dengan latar belakang yang terdapat fenomena yang terjadi serta pada bagian penutup di dalam latar belakang dijelaskan mengenai rencana dan metode yang digunakan dalam penelitian. Setelah latar belakang pada bab ini juga disebutkan tiga rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan mengenai kata derivasi bahasa Korea (파생어). Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Selanjutnya terdapat struktur organisasi skripsi yang berisikan untuk menjelaskan bagian-bagian dan istilah-istilah yang terdapat pada skripsi.

Bab II kajian pustaka yang berisi dengan landasan teori yang sesuai dengan tujuan penelitian penulis yang akan diteliti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Teori mengenai metode pembentukan kata derivasi bahasa Korea (파생어) yaitu teori Cheoleui Song (2001) di mana secara garis besar metode pembentukan kata derivasi bahasa Korea dibagi menjadi dua, yaitu metode pembentukan dengan afiks (접사에 의한 파생법) dan metode derivasi tanpa adanya afiks (접사에 의하지 않은 파생법). Selanjutnya yaitu teori yang digunakan mengenai pergeseran kelas kata dari kata derivasi bahasa Korea merupakan teori dari Kisim Nam & Younggeun Go (2006; 2008) yang menyebutkan terdapat 10 proses pergeseran kelas kata bahasa Korea. Serta terdapat penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III yang berisikan dengan metode yang akan dilaksanakan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, maka dari itu tahapan terdiri dari desain penelitian, data & sumber data, pengumpulan data, analisis data, dan triangulasi data.

Bab IV berisikan dengan hasil temuan dan pembahasan mengenai pembentukan kata derivasi bahasa Korea yang pembentukannya terbagi menjadi dua jenis, yaitu metode pembentukan kata derivasi dengan afiks dan metode pembentukan kata derivasi tanpa afiks. Serta membahas mengenai pergeseran kelas kata yang terjadi pada kata derivasi.

Bab V merupakan bab penutup. Pada bab ini penulis memberi kesimpulan, implikasi, serta rekomendasi dari penelitian kata derivasi ini yang berjudul ‘Bentuk Kata Derivasi (파생어) Dalam Buku Esai 모든 순간이 너였다 *Every Moment Was You* Karya Ha Tae Wan’ yang sudah dikaji. Pada akhir skripsi juga dicantumkan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.